

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t, Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor (BUSK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikan $0,738 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,830 < t_{tabel} 1,685$. Dengan demikian H_1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t, Rasio kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikan $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,634 > t_{tabel} 1,685$. Dengan demikian H_2 diterima.
3. Dari uji ANOVA atau F-test, Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor (BUSK) dan Rasio Kas berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikan $0,040 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,483 > F_{tabel} 3,23$. Dengan demikian H_3 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pembahasan penelitian maka saran peneliti adalah:

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia sebaiknya memperhatikan efisiensi dalam menjalankan operasi usahanya karena dengan tingkat efisiensi yang bagus maka profit juga akan meningkat.
2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia sebaiknya tetap menjaga likuiditas yang rendah, karena apabila likuiditas tinggi itu menandakan bahwa semakin besar modal koperasi yang tidak produktif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan atau meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROE pada koperasi agar hasil penelitian lebih akurat. Selain itu sampel penelitian juga sebaiknya mencakup semua jenis koperasi, tidak satu jenis koperasi saja.